

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak waktu dimulainya penulisan proposal skripsi sampai dengan selesainya skripsi. Tempat yang digunakan sebagai latar penelitian yaitu bertempat di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No. 30 Ciceri Serang Banten, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.¹

Menurut Kuncuro menyatakan bahwa kausal atau kausalitas yaitu untuk menguji variabel-variabel yang diprediksi mempengaruhi variabel dependen.² Sugiyono menyatakan bahwa asosiatif kausal merupakan rumusan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana hubungan kausal merupakan suatu hubungan sebab akibat.³ Sehingga Asosiatif kausal yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari pengaruh *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2) terhadap penggunaan *mobile payment* shopeepay (Y).

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Edisi Kedua, Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: ALFABETA, 2019), h. 16

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 20

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, h. 66.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang terdapat pada obyek atau subyek yang dipelajari, namun pula mencakup seluruh karakteristik ataupun sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap subyek atau obyek tersebut.⁴ Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang sudah ditetapkan.⁵

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ekonomi Syariah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., h. 126.

⁵ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 94

angkatan 2018 yang berjumlah 213 mahasiswa, terdiri dari 6 kelas.⁶

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling diartikan sebagai salah satu teknik pengambilan sampel dimana peneliti sudah membuat batasan-batasan dengan menentukan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.⁸ Responden yang memenuhi kriteria dengan kualifikasi pertimbangan yang telah ditentukan oleh peneliti, maka akan dijadikan sebagai sampel penelitian, adapun kriteria-kriteria atau ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian antara lain yaitu:

⁶ Data Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,....., h. 127.

⁸ Supardi, "Pupulasi dan Sampel Penelitian", *Laporan Penelitian UNISIA*, No. 17 (1993), h. 107-108.

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018.
- b. Pengguna *mobile payment* ShopeePay.

Penentuan jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden penelitian mengacu pada teknik *slovin* dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{213}{1 + 213(0,1)^2} = 68$$

Keterangan :

n = Sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang berjumlah 213

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: KENCANA, 2020), h. 34.

mahasiswa. Dengan perhitungan menggunakan teknik *slovin*, sehingga jumlah minimal sampel penelitian yang diambil dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% yaitu sebanyak 68 mahasiswa atau responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Table 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
1.	<i>Perceived Ease of Use (X1)</i>	<i>Perceived Ease of Use</i> yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan	1. <i>Ease to Learn</i>	1. <i>Mobile payment</i> Shopeepay mudah dipelajari baik untuk pengguna lama maupun pengguna baru. 2. Fitur-fitur yang disediakan <i>mobile payment</i>	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
		bebas dari usaha. ¹⁰	2. <i>Easyness</i>	Shopeebay mudah dipelajari 3. Menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeebay transaksi lebih mudah dan tidak berbelit-belit 4. <i>Mobile payment</i> Shopeebay dapat digunakan kapan saja 5. Transaksi pembayaran menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeebay tidak tidak	

¹⁰ Fred D.Davis, "Perceived Usefulness.....", h. 320.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				<p>membutuhkan banyak usaha.</p> <p>6. Layanan <i>mobile payment</i> Shopeepay jelas dan mudah dimengerti</p> <p>7. Menggunakan layanan <i>mobile payment</i> Shopeepay tidak rumit karena setiap tahapannya mudah dimengerti.</p>	
			3. <i>Clear dan Understandable</i>	8. Menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay transaksi dapat	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				dilakukan tanpa bantuan orang lain.	
			4. <i>Overall Easiness</i>	9. Seluruh fitur-fitur dalam <i>mobile payment</i> Shopeepay memberikan kemudahan dalam transaksi 10. Secara keseluruhan menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay transaksi pembayaran menjadi lebih praktis sesuai dengan	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				keinginan saya.	
2.	<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	<i>Perceived Usefulness</i> yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kemampuan kinerja pekerjaannya. ¹¹	1. <i>Work More Quickly</i>	1. Menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay transaksi menjadi lebih cepat. 2. Transaksi <i>mobile payment</i> Shopeepay tidak bertele-tele. 3. Menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay berbasis QR Code transaksi menjadi lebih cepat.	Skala Likert

¹¹ Fred D.Davis, "Perceived Usefulness.....", h. 320.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
			2. <i>Enhance Effectiveness</i>	<p>4. Menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay meningkatkan efektivitas kerja saya.</p> <p>5. Saya merasa transaksi pembayaran lebih efektif melalui penggunaan <i>mobile payment</i> Shopeepay</p> <p>6. Penggunaan <i>mobile payment</i> Shopeepay memungkinkan dapat mengerjakan</p>	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				<p>tugas lebih praktis dan efisien.</p> <p>7. Penggunaan <i>mobile payment</i> Shopeepay menghemat waktu saya saat melakukan pembayaran.</p>	
			3. <i>Usefulness</i>	<p>8. <i>Mobile payment</i> Shopeepay bermanfaat dalam menyelesaikan beberapa transaksi pembayaran.</p> <p>9. Transaksi menggunakan</p>	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				<p><i>mobile payment</i> Shopeepay menguntungkan bagi saya.</p> <p>10. Layanan <i>mobile payment</i> Shopeepay merupakan salah satu metode pembayaran yang sangat berguna.</p>	
			<p>4. <i>Increase Productivity</i></p>	<p>11. Layanan Mobile payment Shopeepay dapat mengerjakan dua transaksi secara bersama-sama.</p> <p>12. Penggunaan <i>mobile payment</i></p>	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				Shopeepay dapat meningkatkan produktivitas saya.	
			5. <i>Job Performance</i>	13. Penggunaan <i>mobile payment</i> Shopeepay membantu aktivitas saya menjadi lebih baik. 14. Kinerja saya meningkat setelah menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay.	
			6. <i>Make Job Easier</i>	15. <i>Mobile payment</i> Shopeepay membantu	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				<p>menyelesaikan pekerjaan dengan mudah.</p> <p>16. Transaksi yang sulit menjadi lebih mudah dengan menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay.</p>	
3.	Pengunaan <i>mobile payment</i> Shopeepay (Y)	Penggunaan merupakan sebuah perilaku multi-tindakan yang dilakukan berulang-ulang. ¹²	1. Jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi.	<p>1. Hanya butuh beberapa menit saya dapat mengoperasikan <i>mobile payment</i> Shopeepay.</p> <p>2. Sangat mudah bagi saya mengingat</p>	Skala Likert

¹² Jogiyanto Hartono, *Sistem Informasi*,....., h. 114.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				<p>interaksi transaksi pembayaran menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay</p> <p>3. Dalam waktu singkat saya dapat menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay dengan baik untuk pertama kali mengaksesnya.</p>	
			2. Frekuensi Pengguna an	4. Saya lebih sering menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
				<p>dibandingkan membawa uang tunai.</p> <p>5. Saya lebih sering transaksi pembayaran menggunakan <i>mobile payment</i> Shopeepay dibandingkan membawa uang tunai.</p> <p>6. Saya lebih sering menggunakan <i>mobile paymnet</i> Shopeepay karena banyak promo yang disediakan.</p>	

E. Jenis dan Sumber Data

Fakta-fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti serta bertujuan sebagai kepentingan dalam memecahkan masalah penelitian disebut sebagai data penelitian. Data penelitian dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang dikumpulkan dari berbagai teknik selama berlangsungnya kegiatan penelitian.¹³ Jika dilihat dari sumber data, dapat diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli karena bersifat *up to date*,¹⁴ dengan kata lain data primer merupakan sumber yang diperoleh dari sumber asli atau langsung diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini data didapatkan melalui

¹³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

¹⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*,....., h. 67-68.

penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan dalam memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari segi teknik pengumpulan datanya, maka dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi maupun gabungan dari ketiganya.¹⁵ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Data utama yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner (angket). Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., h. 194.

kepada responden untuk di jawabnya.¹⁶ Kuesioner penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berbentuk kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.¹⁷ Menggunakan kuesioner tertutup bertujuan untuk memudahkan responden dalam menjawab setiap butir pernyataan, karena alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Kuesioner penelitian akan disebarakan secara online kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 dengan menggunakan Google Form yang disebarakan melalui WhatsApp group angkatan Ekonomi Syariaiah 2018. Sehingga peniliti tidak perlu hadir secara langsung di lokasi responden serta

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* ,....., h. 199.

¹⁷ Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 82.

memungkinkan responden dapat mengisi dilokasi manapun.

2. Studi Pustaka

Data yang didapatkan dalam penelitian ini selain melalui penyebaran kusioner yaitu diperoleh melalui studi pustaka. Data yang diperoleh yaitu melalui pengumpulan berbagai referensi baik dari membaca buku-buku, jurnal, skripsi, internet, ataupun hasil dari temuan para peneliti terdahulu.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, pada prinsipnya instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jika dilihat secara spesifik fenomena alam dan maupun sosial ini disebut dengan variabel penelitian.¹⁸ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* ,....., h. 156.

Skala pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan perspektif seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁹ Adapun skor Skala Likert yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut:

Table 2. Pembobotan dengan Skala Likert

Kode	Jawaban	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Penggunaan skala jawaban 1-5 hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,, h. 146

menjawab setiap pertanyaan. Penelitian ini membutuhkan jawaban yang pasti sehingga pilihan jawaban ragu-ragu tidak disediakan dalam kuesioner penelitian. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yaitu berkaitan dengan *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), dan penggunaan *mobile payment* shopeepay (Y).

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Dalam penelitian ini akan diukur menggunakan Skala Likert lima poin disetiap pertanyaan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Penelitian ini terdapat dua kelompok variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen):

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Cetakan Ke-23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 38.

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel menyebabkan timbulnya variabel terikat (dependen).²¹ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a. *Perceived Ease of Use* (Persepsi kemudahan Penggunaan) (X_1)

Variabel pertama dalam penelitian ini yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan). *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.²² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramayah dan Ignatius sebagaimana dikutip oleh Adiatama dan Lestari bahwa *Perceived Ease of Use* terdapat empat indikator antara lain yaitu:²³

1) *Easyness* (kemudahan)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,....., h. 39.

²² Jogiyanto Hartono, *Sistem Informasi*,....., h. 115.

²³ Muhamad hary Adiatama dan Devilia Tri Lestari, "Persepsi Milenial,....." h. 4195-4196.

- 2) *Clear and understandable* (jelas dan mudah dimengerti)
- 3) *Easy to learn* (mudah untuk dipelajari)
- 4) *Overall easiness* (kemudahan keseluruhan)

b. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) (X₂)

Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan). *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kemampuan kinerja pekerjaan.²⁴ Menurut Davis *perceived usefulness* terdiri dari enam indikator yaitu:

- 1) *Work more quickly* (bekerja lebih cepat)
- 2) *Useful* (berguna)
- 3) *Increase productivity* (meningkatkan produktivitas)

²⁴ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness,.....," h. 320.

- 4) *Enhance effectiveness* (meningkatkan efektivitas)
- 5) *Job performance* (performa pekerjaan)
- 6) *Make job easier* (membuat pekerjaan lebih mudah)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena terdapatnya variabel bebas.²⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

a. Penggunaan *Mobile Payment Shopeepay (actual usage)* (Y)

Penggunaan merupakan sebuah perilaku multi-tindakan yang dilakukan berulang-ulang.²⁶ Menurut Igbaria et.al. sebagaimana dikutip oleh Jogiyanto, indikator penggunaan sesungguhnya

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,....., h. 39

²⁶ Fred D.Davis, "A Tecknology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems", Thesis, (Wayne State University, 1985), h. 26.

(*actual usage*) terdiri dari dua indikator yaitu sebagai berikut: ²⁷

- 1) Jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi.
- 2) Frekuensi penggunaannya.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yaitu suatu kegiatan setelah seluruh data dari responden telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu meliputi pengklasifikasian data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan yang digunakan untuk menjawab pada setiap rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁸

Untuk dapat menganalisis dan mengukur seberapa besar pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived*

²⁷ Jogiyanto Hartono, *Sistem Informasi*, ..., h. 117.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., h. 206.

usefulness terhadap penggunaan *mobile payment* shopeepay, maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

1. Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kesahihan atau ketetapan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Setiap item pertanyaan dikatakan valid apabila dapat melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang hendak diukur.²⁹

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu dengan cara mengkorelasinya skor masing-masing item dengan skor total. Apabila hasil r hitung yang dibandingkan dengan r tabel pada baris menghasilkan nilai **r hitung > nilai r tabel**

²⁹ Agung Widhi Kumiawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian,.....*, h. 97.

maka hasil yang didapatkan valid. Sedangkan, jika **r hitung** < **r tabel** maka hasil yang didapatkan tidak valid. Uji validitas menggunakan teknik Korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:³⁰

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Sampel.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas berasal dari kata *reliability* yang mengartikan bahwa sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran

³⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 103.

dapat dipercaya apabila hasil yang didapatkan pada subyek yang sama dan dilakukan beberapa pengujian menghasilkan pengukuran yang relatif sama.³¹ Menurut Wrightstone mendefinisikan bahwa realibilitas sebagai suatu perkiraan tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila suatu instrumen tersebut diuji coba kepada subjek yang sama secara berkali-kali dan memperoleh hasil yang tetap sama atau relatif sama.³²

Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan *alphacronbach*. Kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* > 0.60. Namun sebaliknya apabila

³¹ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", dalam *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 6, No.1 (2009), <http://digilib.unimed.ac.id>, diunduh pada 22 Februari 2022, h. 93.

³² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 242

nilai *Cronbach alpha* < 0.60, maka data tersebut dapat diartikan tidak reliabel. Rumus *alpha* yaitu sebagai berikut:³³

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum SDb^2}{SDt^2} \right)$$

Keterangan:

SDb^2 = Varians skor kelompok

SDt^2 = Varians skor total

K = banyaknya butir pertanyaan.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Simrnov. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Simrnov yaitu menggunakan distribusi kumulatif.

³³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian,.....*, h. 112

Apabila nilai $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig) $>$ alpha (0,05) maka distribusi data yang dimiliki normal, akan tetapi jika terjadi sebaliknya dimana nilai $K_{hitung} > K_{tabel}$ atau nilai signifikansi (Sig) $<$ alpha (0,05) maka distribusi data tidak normal.³⁴

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu terjadinya korelasi linear yang mendekati sempurna diantara dua variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau tidak diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai VIF tidak melebihi dari 10

³⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta:ANDI, 2011), h. 69-75

maka model dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas.³⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.³⁶ Apabila terdapatnya varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau dalam artian konstan maka disebut dengan heteroskedastisitas, namun jika varian pada model regresi memiliki hasil nilai yang sama atau konstan maka hal tersebut disebut dengan homoskedastisitas.³⁷

Heteroskedastisitas diuji menggunakan metode Rank Spearman yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasikan seluruh variabel terhadap

³⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*,....., h. 81-82.

³⁶ Linda Liyanto dan Marcus Remiasa, “Hubungan Antara Faktor Higienis Motibasi dan Rekan Kerja Dengan Kinerja Karyawan PT Lotte Shopping Indonesia Di Sidoarjo”, dalam jurnal *AGORA*, Vol. 6, No. 1 (2018), <https://media.neliti.com>, diunduh pada 06 Maret 2022, h. 4.

³⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*,....., h. 95.

nilai mutlak residualnya dengan menggunakan korelasi Rank Spearman. Apabila nilai signifikansi (Sig) > Alpha atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dipastikan bahwa model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig) < Alpha atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa model mengandung gejala heteroskedastisitas.³⁸

3. Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).³⁹ Sama halnya dengan regresi sederhana, regresi berganda berguna untuk mengetahui hubungan variabel yang bersifat kausal (sebab-akibat). Pada model regresi sederhana dimana

³⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*,....., h. 112-116.

³⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), h. 13.

variabel bebas yang dilibatkan yaitu hanya satu variabel, namun sebaliknya pada regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu lebih dari satu variabel.⁴⁰ Semakin banyaknya variabel bebas yang digunakan dalam perhitungan maka dengan hal ini semakin baik pula dalam pengambilan keputusan. Adapun persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Penggunaan *mobile payment* shopeepay

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = *Perceived ease of use*

X_2 = *Perceived usefulness*

⁴⁰ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 103.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Pada dasarnya uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan satu variabel dependen (terikat). Pengujian ini dilakukan dua arah dengan hipotesis:⁴¹

$$H_o : b_i = 0$$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*perceived ease of use, perceived usefulness*) terhadap variabel terikat (penggunaan *mobile payment* Shopeepay).

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*perceived ease of use, perceived usefulness*) terhadap variabel terikat (penggunaan *mobile payment* Shopeepay).

⁴¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,....., h. 105-106.

Apabila nilai statistik t_{hitung} menunjukkan lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka dengan hal ini hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen (bebas) secara individual mempengaruhi variabel dependen (terikat) dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025 maka hipotesis alternatif diterima.⁴²

$$H_0 \text{ diterima bila } t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_0 \text{ ditolak bila } t_{hitung} > t_{tabel}$$

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Pada dasarnya Uji statistik F yaitu untuk menunjukkan terdapat atau tidaknya pengaruh pada seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Maka dengan hal ini teknik uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*

⁴² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,....., h. 106.

secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Penggunaan *mobile payment* shopeepay.⁴³ Pengujian ini dilakukan dua arah dengan hipotesis⁴⁴.

$$H_o : b_i = 0$$

Artinya : tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (*perceived ease of use* dan *perceived usefulness*) terhadap variabel terikat (penggunaan *mobile payment* ShopeePAY).

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya : terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas (*perceived ease of use* dan *perceived usefulness*) terhadap variabel terikat (penggunaan *mobile payment* ShopeePAY).

⁴³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,....., h. 106.

⁴⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 303-304

Untuk dapat menyimpulkan apakah model masuk kedalam kategori yang cocok (*fit*) atau tidak yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis alternatif diterima dimana menyatakan bahwa semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama dan signifikan dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat).⁴⁵

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (*perceived ease of use* dan *perceived usefulness*) terhadap perubahan variabel Y (penggunaan *mobile payment* ShopeePay).⁴⁶

Koefisien determinasi dapat diartikan pula sebagai

⁴⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,....., h. 106-108.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian*,....., h. 290.

alat ukur yang memiliki tujuan dalam mengetahui kesesuaian untuk ketetapan hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dalam suatu persamaan regresi. Semakin besar nilai koefisien determinasinya, semakin baik pula kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Untuk mempermudah interpretasi serta mengetahui seberapa besar nilai R^2 maka berikut kriteria pengukuran koefisien determinasi:⁴⁷

**Table 3. PEDOMAN INTERPRESTASI
TERHADAP KOEFISIEN DETERMINASI**

Nilai R^2	Tingkat Hubungan
$R^2 > 0,5$	Variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat

⁴⁷ Suharyadi & Purwanto S.K, *Statistik: untuk Ekonomi,.....*, h. 217.

Nilai R^2	Tingkat Hubungan
$R^2 = 0,5$	Sedang
$R^2 < 0,5$	Relatif kurang baik